

Nomor Katalog : 1102001.7404010

Kecamatan Watubangga *Dalam Angka* **2020**



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka
BPS - Statistics of Kolaka Regency**

Nomor Katalog : 1102001.7404010

Kecamatan Watubangga *Dalam Angka* **2020**



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka**

BPS - Statistics of Kolaka Regency

KECAMATAN WATUBANGGA DALAM ANGKA
Watubangga Subdistrict in Figures
2020

ISBN: 2598-7232

No. Publikasi/*Publication Number*: 74040.2031

Katalog /*Catalog*: 1102001.7404010

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 152 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Kalomang, Kecamatan Watubangga

Pantai Kalomang, Kecamatan Watubangga

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

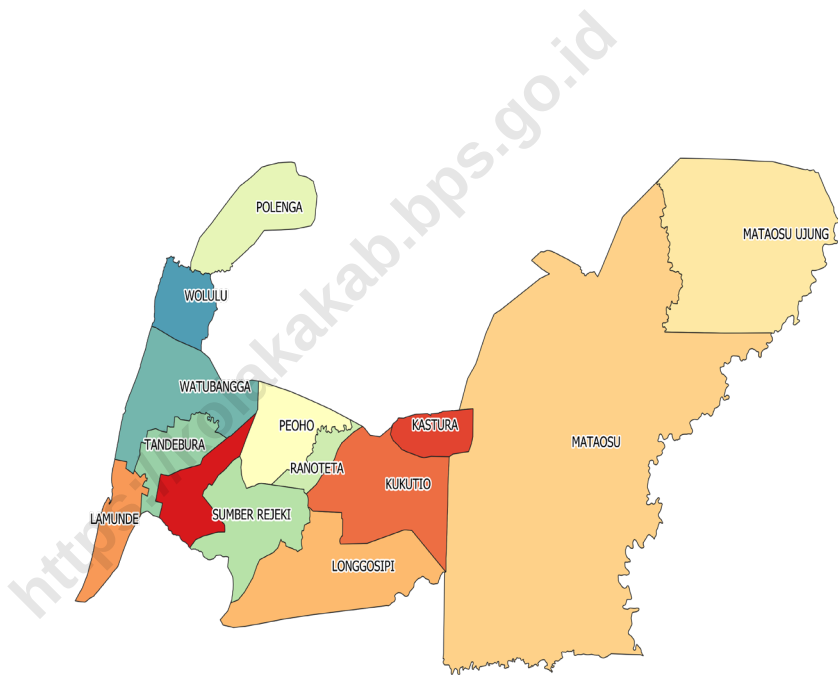
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN WATUBANGGA
MAP OF WATUBANGGA SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Kecamatan Watubangga Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Kolaka yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini membuat gambaran umum tentang kondisi geografis dan iklim, pemerintahan, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kecamatan Watubangga. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Data pada publikasi Kecamatan Watubangga Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Watubangga Dalam Angka juga akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses, publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui situs web BPS Kabupaten Kolaka (www.kolakakab.bps.go.id) tanpa membayar.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Kolaka, September 2020

Kepala BPS
Kabupaten Kolaka

ADE IDA MANE, S.ST., M.SI.



PREFACE

***Watubangga Subdistrict in Figures 2020** is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Kolaka Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, as well as key social and economic characteristics of Watubangga Subdistrict. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.*

Data in Watubangga Subdistrict in Figures are presented with one-year lag. In line with the increasing consumer data needs, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication can be read and downloaded on our website (www.kolakakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have contributed in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for variety of purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcomed.

Kolaka, September 2020
Chief Statistician of
Kolaka Regency

ADE IDA MANE, S.ST., M.SI.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	7
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial/ <i>Social</i>	27
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	83
6. Industry, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	107
Perdagangan/ <i>Trade</i>	119
8. Transportasi, Komunikasi, Pariwisata/ <i>Transportation, Communication, Tourism</i>	133
9. Perpajakan/ <i>Taxation</i>	147

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1. KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	5
	<i>Total Area by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019..</i>	5

1.2. IKLIM/CLIMATE

1.2.1	Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Watubangga (Kabupaten Kolaka), 2019.....	6
	<i>Rainy Days and Rainfall at Watubangga Subdistrict (Kolaka Regency), 2019</i>	6

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/ kelurahan Kecamatan Watubangga, 2019.....	10
	<i>Regional Division of Government Administration by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	10
2.2	Administrasi Kecamatan Watubangga, 2019.....	11
	<i>Administration of Watubangga Subdistrict, 2019</i>	11
2.3	Administrasi Menurut Kelurahan/Desa dan SLS (Satuan Lingkungan Setempat) di Kecamatan Watubangga, 2019.....	12
	<i>Administration by Kelurahan/Village adn Sub Kelurahan/Sub Vllage in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	12
2.4	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019.....	13
	<i>Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	13
2.5	Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019	15
	<i>Number of Dasawisma by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	15

3. KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1	Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	22
	<i>Population Growth by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	22
3.2	Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	23
	<i>Poulation Distribution and Density by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	23
3.3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	24
	<i>Sex Ratio by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	24
3.4	Jumlah Kartu Keluarga dan Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019	25
	<i>Numbers of Family Card and Population per Heod of Household by Kelurahan.Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	25

4. SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga,2017- 2019.....	40
	<i>Number of Village/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2017-2019</i>	40
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah dan Desa Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	43
	<i>Number of Kindergardens by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	43
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga 2019	44
	<i>Number of Primary School by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	44
4.1.4	Banyaknya Madrasah Ibtiaiyah (MI) Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	45

	Halaman Page
<i>Number of Madrasah Ibtidayah (MI) by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	45
4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	46
<i>Number of Junior High School by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	46
4.1.6 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	47
<i>Number of Madrasah Tsanawiyah by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	47
4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	48
<i>Number of Senior High School by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	48
4.1.8 Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	49
<i>Number of Madrasah Aliyah by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	49
4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	50
<i>Number of Vocational High School by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	50
4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	51
<i>Number of Unversity by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	51
4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2019	52
<i>Convenience for reach The Nearest education Facilites for Village/ Kelurahan With No Education Facilities by Village/Kelurahan and Education Level in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	52
4.1.12 Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga 2019.....	54

	<i>Number fo Educational and Skill Training Activity by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	54
4.2	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA/ HEALTH AND FAMILY PLANNING	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Saran Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2017-2019..... <i>Number of Village that Having Health Facilities by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	55
4.2.2	Jumlah tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Number of Medical Personel by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	58
4.2.3	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Number of Medical Facilities by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	59
4.2.4	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Convenience for Reach teh Nearest Health Facilities for Village/ Kelurahan With No Health Facilities by Village/Kelurahan and Education Level in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	61
4.2.5	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Number of Immunized Babies by Type of Immunization and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	63
4.2.6	Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran ditolong Tenaga Kesahatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Number of Woman giving birth and irth Assiested by Paramedics by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	64
4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Members of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	65

	Halaman Page
4.2.8 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2017-2018.....	66
<i>Number of Sufferers of Malnutrition by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2017-2018.....</i>	66
4.3 AGAMA/RELIGION	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Watubangga, 2019	67
<i>Population by Kelurahan/Village and Religion in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	67
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019.....	68
<i>Number of Places of Worship by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	68
4.4 PERUMAHAN/HOUSING	
4.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Watubangga, 2019.....	69
<i>Numbers of Family by Village/Kelurahan and Type of Electricity Users in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	69
4.4.2 Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018, 2019, 2019	70
<i>Number of Village/Kelurahan in watubangga Subdistrict, 2014, 2018, 2019.....</i>	70
4.4.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018, dan 2019.....	71
<i>Numbers of village/Kelurahan by uel for Cooking Used by Almost Family in Wtubangga Subdistrict, 2014, 2018, and 2019</i>	71
4.4.4 Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018 dan 2019	72
<i>Numbers of Village/Kelurahan by Drink Water Source Almost Family in Watubangga Subdistrict, 2014, 2018 and 2019.....</i>	72
4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sbeagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018 dan 2019	73

	<i>Numbers of Village/Kelurahan by Using Defecation Place in Watubangga Subdistrict, 2014, 2018 and 2019</i>	73
4.5	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Watubangga, 2019	74
	<i>Number of Natural Disaster Events by Kelurahan/Village and Type of Natural Disaster in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	74
4.5.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Watubangga, 2019	77
	<i>Number of Victims Due to Natural Disaster Events by Kelurahan/ Village and Type of Natural Disaster in Watubangga Subdistrict, 2019.</i>	77
4.5.3	Banyaknya Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	80
	<i>Existence of Facility/Anticipation/Mitigation Due to Natural Disaster Events by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	80
4.5.4	Banyaknya Desa/kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahaga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Watubangga, 2019	82
	<i>Number of Village/Kelurahan That Have Sport Clubs by Type of Sports and Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	82
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA/ FOOD CROPS AND HORTICULTURA	
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019.....	90
	<i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 and 2019</i>	90
5.1.2	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019	91
	<i>harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Olant (ha) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i>	91

	Halaman Page
5.1.3	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Smeusim Menurut Jenis Tanaman (Ton) dai Kecamatan Watubangga, 2016-2019..... 92 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i> 92
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019..... 93 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 and 2019</i> 93
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019 94 <i>Harvested Area Medical Plants by Kind of Plant of Plant (m2) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i> 94
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019 95 <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant (Kg) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i> 95
5.1.7	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019 96 <i>Harvested Area and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 and 2019</i> 96
5.1.8	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019 97 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i> 97
5.1.9	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019 98 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i> 98
5.1.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019..... 99 <i>Production of of Annual Fruits adn Vegetables by Kind of Pant in Watubangga Subdistrict, 2018-2019</i> 99

	Halaman Page
5.1.11 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019.....	100
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Ton) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i>	100
5.2 TANAMAN PERKEBUNAN/PLANTATION CROP	
5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019.....	101
<i>Harvested Area and Production of Estate Crops by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 and 2019</i>	101
5.3 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDARY	
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	102
<i>Livestock Population by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistirt, 2019</i>	102
5.4 PERIKANAN/FISHERY	
5.4.1 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	103
<i>Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	103
5.4.2 Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	104
<i>Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistirt, 2019</i>	104
5.5 PERTANIAN LAINNYA/OTHERS AGRICULTURE	
5.5.1 Banyaknya embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019	105
<i>Number of embung Desa by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2018- 2019</i>	105
6. INDUSTRI,LISTRIK, DAN AIR MINUM/	
INDUSTRY, ELECTRICITY, AND WATER	
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	

	Halaman Page
6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	113 113
6.1.2 Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Number of Industries by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	115 115
6.2 ENERGI/ENERGY	
6.2.1 Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Watubangga, 2019.....</i>	116 116
6.2.2 Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	117 117
6.3 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	
6.3.1 Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga 2019..... <i>Number of Pemranent and Impermanet House by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	118 118
7. PERDAGANGAN/TRADE	
7.1 PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019 <i>Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	123 123
7.1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019..... <i>Number of Shops by Type and Skill Training Activity by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	124 124
7.1.3 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Watubangga, 2019.....	125

	Halaman Page
<i>Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and Type in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	125
7.2 HOTEL/HOTEL	
7.2.1 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel dan Penginapan di Kecamatan Watubangga, 2017-2019	128
<i>Number of Room and Bed fo Hotels in Watubangga Subdistrict, 2017-2019</i>	128
7.2.2 Jumlah Hotel, Penginapan dan resort Menurut Kelurahan.Desa di Kecamatan Watubangga, 2019	129
<i>Number of Hotel, Lodging and Resort in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	129
7.3 RESTORAN/RESTAURANT	
7.3.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2016-2019	130
<i>Number of Restaurant by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2016-2019</i>	130
7.4 KEUANGAN/FINANCE	
7.4.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Berpotensi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Watubangga 2019	131
<i>Number of Bank by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	131
7.4.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Watubangga 2019	132
<i>Number of Active cooperation by Kelurahan/Village and Types Watubangga Subdistrict, 2019</i>	132
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Desa Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	138
<i>Length of Road Surface Types by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019</i>	138
8.1.2 Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/	

	Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	139
	<i>Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	139
8.1.3	Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	140
	<i>Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	140
8.1.4	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	141
	<i>Transportation Facility Among Village/Kelurahan by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	141
8.1.5	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	142
	<i>Land Road Conditions by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	142
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
8.2.1	Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	143
	<i>Transportation Facility Among Village/Kelurahan by Village/Urban Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	143
8.2.2	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019	144
	<i>Number of tower/Operator of Communication Cellular Phone Sevice and The Condition of Cellular Phone Signal in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	144
8.2.3	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	145
	<i>Existence of Post Office/Post Help/House of Post and Private Company/Expedition Agent by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	145
9.	KEUANGAN/FINANCES	
9.1	Realisasi Penerimaan Pajak PBB di Kecamatan Watubangga, 2019...	150
	<i>Tax Revenues of Property (PBB) in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	150

	Halaman Page
9.2 Jumlah Wajib Pajak dan Nilai PBB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019.....	151
<i>Number of Property (PBB) Tax Payers and Tax Values by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2019.....</i>	151

<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Watubangga di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Toari, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.
2. Luas Wilayah Kecamatan Watubangga mempunyai luas wilayah 128,49 km². Secara administrasi Kecamatan Watubangga pada tahun 2018 terdiri atas 14 wilayah kelurahan/desa.
3. Kecamatan Tanggetada memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.
4. Curah hujan dipengaruhi oleh

TECHNICAL NOTES

1. *Geographical Position and Territorial Boundaries The territorial boundaries of Watubangga Subdistrict are: north by Polinggona Subdistrict, south by Toari Subdistrict east by Kolaka Timur Regency, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.*
2. *Area Wide area of Watubangga subdistrict is, approximately 128,49 km². In 2018, Watubangga subdistrict was divided administratively into 14 kelurahan/village.*
3. *Tanggetada Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka subdistrict. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.*
4. *Rainfall is influenced by climate,*

perbedaan iklim, topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kabupaten Kolaka, curah hujan mencapai rata-rata 1592.80 mm pertahun.

orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Kolaka can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Kolaka Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Kolaka Regency, the rainfall is about 1592.80 mm per annual.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Kelurahan/ Desa Kelurahan/ Village	Luas (Km2) Total Area (Square km)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	10,40	8,09
006 LAMUNDE	0,73	0,57
007 WATUBANGGA	0,72	0,56
008 TANDEBURA	8,34	6,49
009 SUMBER REJEKI	12,00	9,34
010 PEOHO	14,00	10,90
011 KUKUTIO	25,00	19,46
013 KASTURA	15,00	11,67
017 WOLULU	1,22	0,95
018 MATAOSU	14,00	10,90
020 POLENGA	0,91	0,71
021 GUNUNG SARI	8,13	6,33
022 RANOTETA	6,58	5,12
023 MATAOSU UJUNG	11,46	8,92
2019	128,49	100,00
2018	128,49	100,00

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

2.1 IKLIM

CLIMATE

Tabel 2.1.1 Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Watubangga (Kabupaten Kolaka), 2019
Rainy Days and Rainfall at Watubangga Subdistrict (Kolaka Regency), 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	18	151,50
Februari/February	13	231,00
Maret/March	24	154,50
April/April	26	263,90
Mei/May	16	209,10
Juni/June	18	264,40
Juli/July	13	45,20
Agustus/August	10	54,40
September/September	4	6,50
Oktober/October	11	74,70
November/November	4	0,40
Desember/December	17	137,20
2019	174	1 592,80

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka/ Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency

BAB 2

PEMERINTAHAN

Government



PENJELASAN TEKNIS

1. Pada tahun 2019, wilayah administrasi Kecamatan Watubangga terdiri dari 14 Kelurahan/Desa
2. Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Watubangga dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *In 2019, Government administrative region of Watubangga Subdistrict consists of 14 (Elevent) /Village*
2. *Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Watubangga, 2019**
Table 2.1.1 **Administrative Area Division in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah RW Number of RW	Jumlah RT Number of RT
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	-
006 LAMUNDE	-	-
007 WATUBANGGA	-	-
008 TANDEBURA	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-
010 PEOHO	-	-
011 KUKUTIO	-	-
013 KASTURA	-	-
017 WOLULU	-	-
018 MATAOSU	-	-
020 POLENGA	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-
022 RANOTETA	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan d Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Menurut Instansi dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Local Government by Institution and Sex, December 2018 and December 2019

Uraian Description	
(1)	(2)
Kecamatan	Watubangga
Ibu Kota	Watubangga
Jumlah Desa	11
Jumlah Kelurahan	3
Jumlah Dusun	47
Jumlah Lingkungan	15

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 2.1.3**Administrasi Menurut Kelurahan/ Desa dan SLS (Satuan Lingkungan Setempat) di Kecamatan Watubangga, 2019****Administration by Kelurahan/ Village and Sub Kelurahan/ Sub Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Lingkungan <i>Sub Kelurahan</i>	Dusun <i>Sub Village</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	4
006 LAMUNDE	-	4
007 WATUBANGGA	6	-
008 TANDEBURA	5	-
009 SUMBER REJEKI	-	3
010 PEOHO	-	4
011 KUKUTIO	-	6
013 KASTURA	-	4
017 WOLULU	4	-
018 MATAOSU	-	6
020 POLENGA	-	4
021 GUNUNG SARI	-	5
022 RANOTETA	-	3
023 MATAOSU UJUNG	-	4
Kecamatan Watubangga	15	47

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan d Kecamatan Watubangga/ *Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict*

Tabel
Table 2.1.4

Jumlah Sarana Pemerintahan menurut Kelurahan/ Desa di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor <i>Office</i>	Balai <i>Hall</i>	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	1	1	1
006 LAMUNDE	1	1	1
007 WATUBANGGA	1	1	1
008 TANDEBURA	1	1	1
009 SUMBER REJEKI	1	1	1
010 PEOHO	1	1	1
011 KUKUTIO	1	1	1
013 KASTURA	1	1	1
017 WOLULU	1	1	1
018 MATAOSU	1	1	1
020 POLENGA	1	1	1
021 GUNUNG SARI	1	1	1
022 RANOTETA	1	1	1
023 MATAOSU UJUNG	1	1	1
Kecamatan Watubangga	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pos Kamling <i>Security Village Post</i>	Kamra <i>Citizen Scurity</i>	Anggota PD/LPM <i>BPD/LPM Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	4	1	5
006 LAMUNDE	4	1	5
007 WATUBANGGA	6	3	5
008 TANDEBURA	5	2	5
009 SUMBER REJEKI	2	1	5
010 PEOHO	4	1	8
011 KUKUTIO	6	3	5
013 KASTURA	4	1	5
017 WOLULU	4	1	5
018 MATAOSU	6	2	5
020 POLENGA	4	1	5
021 GUNUNG SARI	5	2	5
022 RANOTETA	3	1	5
023 MATAOSU UJUNG	4	1	5
Kecamatan Watubangga	61	21	73

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 2.1.5**Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/ Desa di
Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Dasawisma by Kelurahan/ Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dasawisma <i>Dasawisma</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	4
006 LAMUNDE	-	4
007 WATUBANGGA	6	-
008 TANDEBURA	5	-
009 SUMBER REJEKI	-	3
010 PEOHO	-	4
011 KUKUTIO	-	6
013 KASTURA	-	4
017 WOLULU	4	-
018 MATAOSU	-	6
020 POLENGA	-	4
021 GUNUNG SARI	-	5
022 RANOTETA	-	3
023 MATAOSU UJUNG	-	4
Kecamatan Watubangga	15	47

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

BAB 3

PENDUDUK

Population



PENJELASAN TEKNIS

1. Hingga tahun 2019, sumber utama data kependudukan pada publikasi ini adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Mulai tahun 2020, publikasi ini menggunakan data pendaftaran penduduk dari desa/kelurahan terkait sebagai sumber utama data kependudukan dalam upaya mewujudkan satu data kependudukan Indonesia. Sehingga, konsep dan definisi terkait kependudukan disesuaikan dengan sumber data baru. Selain itu, dikumpulkan pula data pencatatan sipil terkait migrasi keluar-masuk, kelahiran, dan

TECHNICAL NOTES

1. *Until 2019, the main source of demographic data in this publictaion is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *Start from 2020, this publication uses population registration data from village/kelurahan as the main source of demographic data in effort to realize Indonesia population one-data. Thus, concepts and definitions related to population are adapted to new data sources. In addition, civil registration data related to migration in and out, births, and deaths are also collected.*

kemarian.

3. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
4. **Persentase penduduk** adalah perbandingan antara jumlah penduduk suatu daerah dengan jumlah penduduk suatu daerah di bawahnya yang dinyatakan dalam persentase.
5. **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk per km persegi.
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Dalam pendaftaran penduduk, suatu keluarga dicatat dalam sebuah Kartu Keluarga yang
3. **Population** are Indonesian citizens and foreigners residing in Indonesia.
4. **Percentage of population** is the ratio between the population of an area with the population of an area below that expressed as a percentage.
5. **Population density** is the number of people per square kilometer.
6. **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Family** is the smallest unit in society consisting of husband and wife, or husband, wife and children, or father and child, or mother and child. In population registration, a family is recorded on a Family Card which is a family identity card that contains data about names,

merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

arrangements and relationships within the family, as well as the identity of family members.

9. Anggota keluarga adalah semua orang yang menjadi bagian dari suatu keluarga.

9. *Family size* is any person as part of a family.

10. Rata-rata anggota keluarga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.

10. *Average family size* is the average number of family size per family.

11. Migrasi masuk merupakan masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan.

11. *In migration* is the entry of a population into a destination.

12. Migrasi keluar merupakan perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal.

12. *Out migration* is the movement of people out of a place of origin.

Tabel
Table 3.1**Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Watubangga, 2019**
**Population Growth by Kelurahan/Village in Watubangga
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Population Growth
	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	688	986	1,43
006 LAMUNDE	1 204	1 035	0,86
007 WATUBANGGA	2 987	2 663	0,89
008 TANDEBURA	1 934	1 512	0,78
009 SUMBER REJEKI	708	668	0,94
010 PEOHO	1 159	777	0,67
011 KUKUTIO	1 704	1 588	0,93
013 KASTURA	577	686	1,19
017 WOLULU	1 326	1 210	0,91
018 MATAOSU	861	...	...
020 POLENGA	1 586	1 762	1,11
021 GUNUNG SARI	1 351	1 161	0,86
022 RANOTETA	571	1 070	1,87
023 MATAOSU UJUNG	773	...	...
Kecamatan Watubangga	17 429	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel 3.2
Table

**Persebaran dan Kepadatan Penduduk Penduduk Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Population Distribution and Density by Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population		Luas Wilayah Total Area (Km2)	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sqkm
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Distribusi Distribution (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	
004 LONGGOSIPI	986		10,40	94,81
006 LAMUNDE	1 035	...	0,73	1 417,81
007 WATUBANGGA	2 663	...	0,72	3 698,61
008 TANDEBURA	1 512	...	8,34	181,29
009 SUMBER REJEKI	668	...	12,00	55,67
010 PEOHO	777	...	14,00	55,50
011 KUKUTIO	1 588	...	25,00	63,52
013 KASTURA	686	...	15,00	45,73
017 WOLULU	1 210	...	1,22	991,80
018 MATAOSU	...	...	14,00	...
020 POLENGA	1 762	...	0,91	1 936.26
021 GUNUNG SARI	1 161	...	8,13	142.80
022 RANOTETA	1 070	...	6,58	162.61
023 MATAOSU UJUNG	...	...	11,46	...
Kecamatan Watubangga	...	...	128.49	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 3.3**Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Sex Ratio by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict,
2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	498	488	986	102
006 LAMUNDE	527	508	1 035	104
007 WATUBANGGA	1 337	1 326	2 663	101
008 TANDEBURA	809	703	1 512	115
009 SUMBER REJEKI	344	324	668	106
010 PEOHO	385	392	777	98
011 KUKUTIO	807	781	1 588	103
013 KASTURA	362	324	686	112
017 WOLULU	598	612	1 210	98
018 MATAOSU	...	...	...	...
020 POLENGA	905	859	1 762	105
021 GUNUNG SARI	597	564	1 161	106
022 RANOTETA	573	497	1 070	115
023 MATAOSU UJUNG	179	144	323	124
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 3.4**Rasio Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Resident per Patriarch by Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepala Keluarga <i>Patriarch</i>	Penduduk per Kepala Keluarga <i>Population per Patriarch</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	986	298	3,31
006 LAMUNDE	1 035	282	3,67
007 WATUBANGGA	2 663	716	3,72
008 TANDEBURA	1 512	434	3,48
009 SUMBER REJEKI	668	182	3,67
010 PEOHO	777	234	3,32
011 KUKUTIO	1 558	503	3,10
013 KASTURA	686	189	3,63
017 WOLULU	1 210	307	3,94
018 MATAOSU	...	...	...
020 POLENGA	1 762	442	3,99
021 GUNUNG SARI	1 161	348	3,34
022 RANOTETA	1 070	310	3,45
023 MATAOSU UJUNG	323	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

medicines is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

27. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 (satu) bulan diberikan BCG dan Polio 1, usia 2 (dua) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 (tiga) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 (empat) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 (sembilan) bulan diberikan (Campak atau MR) (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

27. Immunization is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they expose to the disease it will not hurt or only experience mild pain. For complete basic immunization, infants aged less than 24 hours are given hepatitis B (HB-0) immunization, age 1 (one) month given BCG and Polio 1, age 2 (two) months are given (DPT-HB-Hib 1 and Polio 2), age 3 (three) months are given (DPT-HB-Hib 2 and Polio 3), age 4 (four) months is given (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV or Polio injection), and age 9 (nine) months given (Measles or MR) (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 12 Year 2017 about The Implementation of Immunization).

percayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

- 21. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

- 21. Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

- 22. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,

- 22. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and

persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

23. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

23. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

24. Klinik Pratama adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

24. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

25. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

25. Public Health Center is technical implementation unit of regency/ municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

26. Apotek adalah suatu tempat

26. Pharmacy is a place of selling

menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.

13. Universitas adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

13. University is higher education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and / or technology and if eligible, university is able to organize professional education.

14. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

14. Polytechnic is higher education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/ or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.

15. Institut adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

15. Institute is higher education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.

16. Akademi adalah Perguruan

16. Academy is higher education

Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.

17. Akademi Komunitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

17. Community College is higher education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.

18. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

18. Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.

19. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

19. Doctors who help a delivery process includes obstetricians and general practitioners.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

20. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat ke-

20. Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the trust and

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

- 5. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

- 6. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

education.

- 5. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

- 6. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The Tertiary Education consists of the education level after

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

7. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

7. Higher Education is educational unit that organizes higher education.

8. Perguruan Tinggi Negeri adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.

8. Public Higher Education is higher education institution established and/or organized by the government.

9. Perguruan Tinggi Swasta adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

9. Private Higher Education is higher education institution established and/or organized by public.

10. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

10. Student is student in higher education.

11. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

11. Lecturer is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research and community service.

12. Sekolah Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat

12. School of Higher Learning is higher education institution which organizes academic education dan

28. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1). Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

29. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang

28. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1). Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

29. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39

Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

30. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam dari Kementerian Agama Kabupaten Bombana.

30. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims from Ministry of Religious of Bombana Regency.*

31. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

31. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

- 32. Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
- 32. Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
- 33. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu;
- 33. Event crime that reported** is any incident which police received reports from the public, or event where the culprit caught handed by police. Number of crime describes number of cases in criminal offenses that occur at a certain time.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2017 – 2019
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2017 – 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	1	1	1	-	-	-
006 LAMUNDE	2	2	2	1	1	1
007 WATUBANGGA	3	3	3	1	1	1
008 TANDEBURA	2	2	1	1	1	1
009 SUMBER REJEKI	1	1	1	1	1	1
010 PEOHO	2	2	2	-	-	-
011 KUKUTIO	2	2	2	1	1	1
013 KASTURA	1	1	1	-	1	1
017 WOLULU	2	2	1	-	1	-
018 MATAOSU	4	3	3	1	1	1
020 POLENGA	2	2	2	1	1	1
021 GUNUNG SARI	2	2	2	-	-	-
022 RANOTETA	2	2	1	1	1	1
023 MATAOSU UJUNG	1	1	1	-	-	-
Kecamatan Watubangga	27	26	23	8	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SMA <i>Senior School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
007 TOWUA	-	-	-	-	-	-
011 NGAPA	-	-	-	-	-	-
012 BENDE	1	1	1	-	-	-
013 SABIANO	-	-	-	-	-	-
014 UNA MENDAA	-	-	-	-	-	-
015 LAMEKONGGA	-	-	-	-	-	-
016 SILEA	-	-	-	-	-	-
017 KOWIOHA	-	-	-	-	-	-
018 TIKONU	-	-	-	-	-	-
019 Watubangga	-	-	-	-	-	-
020 19 NOPEMBER	-	-	-	-	-	-
020 19 NOPEMBER	-	-	-	-	-	1
020 19 NOPEMBER	-	-	-	1	1	1
020 19 NOPEMBER	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	1	1	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEHOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-

Catatan/Note: Catatan 1 SDLB negeri

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.2

Banyaknya Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan in Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Kindergartens by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	1	1
007 WATUBANGGA	-	2	2
008 TANDEBURA	1	1	2
009 SUMBER REJEKI	-	1	1
010 PEOHO	-	1	1
011 KUKUTIO	-	1	1
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	1	1
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	1	1
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	1	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	10	11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 4.1.3

Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Primary Schools by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	1	-	1
006 LAMUNDE	2	-	2
007 WATUBANGGA	3	-	3
008 TANDEBURA	1	-	1
009 SUMBER REJEKI	1	-	1
010 PEOHO	2	-	2
011 KUKUTIO	2	-	2
013 KASTURA	1	-	1
017 WOLULU	1	-	1
018 MATAOSU	3	-	3
020 POLENGA	2	-	2
021 GUNUNG SARI	2	-	2
022 RANOTETA	1	-	1
023 MATAOSU UJUNG	1	-	1
Kecamatan Watubangga	23	-	23

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.4

Banyaknya Madrasah Ibtidayah (MI) Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019

Number of Madrasah Ibtidayah (MI) by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	1	1
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	1	1
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	1	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	3	3

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.5**Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019****Number of Junior High Schools by Status and Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	1	-	1
007 WATUBANGGA	1	-	1
008 TANDEBURA	1	-	1
009 SUMBER REJEKI	1	-	1
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	1	-	1
013 KASTURA	1	-	1
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	1	-	1
020 POLENGA	1	-	1
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	1	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	8	1	9

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.6

Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Madrasah Tsanawiyah by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	1	1
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.7**Banyaknya Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019*****Number of Senior High Schools by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019***

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	1
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	-	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Madrasah Aliyah by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	1	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.9

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Vocational High School by Status and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	1	-	1
022 RANOTETA	1	-	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	2	-	2

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.10

**Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
*Number of University by Status and Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2019
Convenience for Reach the Nearest Education Facilities for Village/ Kelurahan With No Education Facilities by Village/ Kelurahan and Education Level in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	Mudah	Mudah	Mudah
006 LAMUNDE	-	Sulit	-	Sulit
007 WATUBANGGA	-	Sulit	-	Sulit
008 TANDEBURA	-	-	-	Mudah
009 SUMBER REJEKI	-	Mudah	-	Mudah
010 PEOHO	-	Mudah	Mudah	Mudah
011 KUKUTIO	-	Mudah	-	Mudah
013 KASTURA	-	Mudah	-	Mudah
017 WOLULU	-	-	Mudah	-
018 MATAOSU	-	Mudah	-	Mudah
020 POLENGA	-	Mudah	-	Sulit
021 GUNUNG SARI	-	Mudah	Mudah	Mudah
022 RANOTETA	-	-	-	Mudah
023 MATAOSU UJUNG	-	Sulit	Mudah	Sulit

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
004 LONGGOSIPI	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
006 LAMUNDE	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit
007 WATUBANGGA	-	Sulit	Sulit	Sulit
008 TANDEBURA	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
009 SUMBER REJEKI	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
010 PEOHO	Mudah	Sulit	Mudah	Sulit
011 KUKUTIO	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
013 KASTURA	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
017 WOLULU	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
018 MATAOSU	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
020 POLENGA	Sulit	Mudah	Mudah	Mudah
021 GUNUNG SARI	Mudah	Mudah	-	Mudah
022 RANOTETA	Mudah	-	-	Mudah
023 MATAOSU UJUNG	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.12

**Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Educational and Skill Training Activity by
Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Peremberantasan Buta Aksara Eradicational of Literacy	Keaksaran Fungsional Functional Literacy	Pos Pendudukan Anak Usia Dini Early Childhood Educational Center	Taman Bacaan Masyarakat Public Reading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2017 – 2019
Number of Villages Having Health Facilities by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2014 – 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	2	1	1
008 TANDEBURA	-	-	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-	1	1
013 KASTURA	-	-	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
004 LONGGOSIPI	1	1	1	-	-	-
006 LAMUNDE	1	1	1	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	1	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	1	1	-	-	-	-
010 PEOHO	-	1	1	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	1	-	-	-
017 WOLULU	1	1	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-	-	-
020 POLENGA	-	1	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	4	7	4	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa in
Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Medical Personnel by Kelurahan/ Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	-	1	2	-	-
006 LAMUNDE	-	1	1	-	-
007 WATUBANGGA	1	2	1	-	-
008 TANDEBURA	-	1	1	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	1	1	-	-
010 PEOHO	-	1	2	-	-
011 KUKUTIO	2	7	14	3	-
013 KASTURA	-	1	1	-	-
017 WOLULU	-	1	2	-	-
018 MATAOSU	-	1	1	-	-
020 POLENGA	-	1	1	-	-
021 GUNUNG SARI	-	1	1	-	-
022 RANOTETA	-	1	2	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	0	1	-	-
Kecamatan Watubangga	3	20	31	3	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Medical Facilities by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	1	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	1	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.4

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di
Kecamatan Watubangga, 2019**
*Convenience for Reach the Nearest Health Facilities for
Village/ Kelurahan With No Health Facilities by Village/
Kelurahan and Education Level in Watubangga Subdistrict,
2019*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	Sulit	Sulit	Sulit
006 LAMUNDE	Sulit	Sulit	Sulit
007 WATUBANGGA	Sulit	Sulit	Sulit
008 TANDEBURA	Sulit	Sulit	Sulit
009 SUMBER REJEKI	Sulit	Sulit	Sulit
010 PEOHO	Sulit	Sulit	Sulit
011 KUKUTIO	Sulit	Sulit	Sulit
013 KASTURA	Sulit	Sulit	Sulit
017 WOLULU	Sangat Mudah	Mudah	Sulit
018 MATAOSU	Sulit	Sulit	Sulit
020 POLENGA	Sulit	Sulit	Sulit
021 GUNUNG SARI	Sulit	Sulit	Sulit
022 RANOTETA	Sulit	Sulit	Sulit
023 MATAOSU UJUNG	Sulit	Sulit	Sulit

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	Mudah	Mudah	Mudah
006 LAMUNDE	Sulit	Sulit	Sulit
007 WATUBANGGA	-	Sulit	Sulit
008 TANDEBURA	Mudah	Mudah	Mudah
009 SUMBER REJEKI	Mudah	Mudah	Mudah
010 PEOHO	Mudah	Mudah	Sulit
011 KUKUTIO	Mudah	-	Mudah
013 KASTURA	Mudah	Mudah	Mudah
017 WOLULU	Mudah	Mudah	Mudah
018 MATAOSU	Mudah	Mudah	Sulit
020 POLENGA	Sulit	Sulit	Sulit
021 GUNUNG SARI	Mudah	Mudah	Mudah
022 RANOTETA	Mudah	Mudah	Mudah
023 MATAOSU UJUNG	Sulit	Sulit	Sulit

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.5
Table

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Immunized Babies by Types of Immunization and Kelurahan/Village Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	8	5	5	9
006 LAMUNDE	15	18	27	22
007 WATUBANGGA	33	38	59	53
008 TANDEBURA	21	24	36	28
009 SUMBER REJEKI	11	13	20	11
010 PEOHO	12	12	12	11
011 KUKUTIO	26	22	22	23
013 KASTURA	12	15	15	...
017 WOLULU	23	20	28	32
018 MATAOSU	2	12	12	14
020 POLENGA	17	18	27	33
021 GUNUNG SARI	17	14	23	22
022 RANOTETA	16	15	15	13
023 MATAOSU UJUNG	2	9	9	12
Kecamatan Watubangga	215	235	310	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Watubangga/ Public Health Center of Watubangga Regency

Tabel
Table 4.2.6

**Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran Ditolong
Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Watubangga, 2019**
**Number of Woman Giving Brth and Birth Assisted
by Paramedics by Kelurahan/Village in Watubangga
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Ibu Melahirkan <i>Woman Giving Birth</i>	Kelahiran Ditolong Nakes <i>Birth Assisted by Paramedic</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	15	15
006 LAMUNDE	20	...
007 WATUBANGGA	47	...
008 TANDEBURA	14	...
009 SUMBER REJEKI	10	...
010 PEOHO	14	14
011 KUKUTIO	28	28
013 KASTURA	19	19
017 WOLULU	24	...
018 MATAOSU	19	19
020 POLENGA	26	...
021 GUNUNG SARI	23	...
022 RANOTETA	20	20
023 MATAOSU UJUNG	8	8
Kecamatan Watubangga	287	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Watubangga/ Public Health Center of Watubangga Regency

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couples	Peserta KB Family Planning Members
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	164	83
006 LAMUNDE	259	149
007 WATUBANGGA	541	257
008 TANDEBURA	328	189
009 SUMBER REJEKI	138	118
010 PEOHO	150	113
011 KUKUTIO	301	301
013 KASTURA	204	152
017 WOLULU	217	152
018 MATAOSU	205	160
020 POLENGA	264	163
021 GUNUNG SARI	232	163
022 RANOTETA	209	193
023 MATAOSU UJUNG	90	53
Kecamatan Watubangga	3 302	2 246

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Watubangga/ Public Health Center of Watubangga Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2017 dan 2018**
**Number of Sufferers of Malnutrition by Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2017 and 2018**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	-
006 LAMUNDE	-	-
007 WATUBANGGA	1	-
008 TANDEBURA	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-
010 PEOHO	-	-
011 KUKUTIO	-	-
013 KASTURA	-	-
017 WOLULU	-	-
018 MATAOSU	-	-
020 POLENGA	-	-
021 GUNUNG SARI	-	1
022 RANOTETA	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-
Kecamatan Watubangga	1	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Watubangga, 2019
Population by Kelurahan/Village and Religion in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Islam Moeslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	968	7	-	-	-	...
006 LAMUNDE	1 033	2	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	2 663	-	19	-	-	...
008 TANDEBURA	1 012	-	28	472	-	-
009 SUMBER REJEKI	618	-	4	46	-	-
010 PEOHO	53	-	16	708	-	-
011 KUKUTIO	1 211	-	-	377	-	-
013 KASTURA	535	2	-	149	-	-
017 WOLULU	1 201	2	-	7	-	-
018 MATAOSU	...	...	...	...	...	...
020 POLENGA	1 740	...	22	-	-	-
021 GUNUNG SARI	919	-	21	181	-	-
022 RANOTETA	778	-	6	286	...	...
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	12 731	13	116	2 226	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Places of Worship by Kelurahan/Village and Religion in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Mesjid <i>Mosque</i>	Mushola/ Langgar <i>Mushalla</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	2	-	-	-	-
006 LAMUNDE	1	1	-	-	-
007 WATUBANGGA	3	4	-	-	-
008 TANDEBURA	2	5	1	2	-
009 SUMBER REJEKI	3	1	-	-	-
010 PEOHO	1	-	-	1	-
011 KUKUTIO	2	6	-	1	-
013 KASTURA	1	2	-	1	-
017 WOLULU	2	-	-	-	-
018 MATAOSU	1	3	-	-	-
020 POLENGA	4	1	1	-	-
021 GUNUNG SARI	2	-	-	1	-
022 RANOTETA	1	2	1	1	-
023 MATAOSU UJUNG	1	2	-	-	-
Kecamatan Watubangga	26	27	3	7	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

4.4 PERUMAHAN HOUSING

Tabel 4.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Watubangga, 2019
Numbers of Family by Village/Kelurahan and Type of Electricitys Users in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity's User</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Non Electricitys Users</i>
	PLN	Non PLN	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	185	185	116
006 LAMUNDE	284	-	284	3
007 WATUBANGGA	590	-	590	50
008 TANDEBURA	484	-	484	-
009 SUMBER REJEKI	107	75	182	-
010 PEOHO	128	102	230	-
011 KUKUTIO	519	-	519	-
013 KASTURA	-	192	192	-
017 WOLULU	299	8	307	-
018 MATAOSU	-	5	5	305
020 POLENGA	300	-	300	145
021 GUNUNG SARI	327	6	333	-
022 RANOTETA	200	103	303	-
023 MATAOSU UJUNG	-	2	2	119
Kecamatan Watubangga	3 238	678	3 916	738

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.4.2

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan
Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan
Watubangga, 2014, 2018, dan 2019**
*Numbers of Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict,
2014, 20118, and 2019*

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	4	6	9
Listrik Non Pemerintah	1	2	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018, dan 2019

Numbers of Village/Kelurahan by Fuel for Cooking used by Almost Family in Watubangga Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	0 ¹	14	7
LPG Lebih dari 3 Kg	-	-	1
Minyak Tanah	2	5	-
Kayu Bakar	12	14	6
Lainnya	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Termasuk LPG lebih dari 3 Kg
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.4

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga,
2014, 2018, dan 2019**
*Numbers of Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict,
2014, 2018, and 2019*

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	...	1	6
Ledeng Dengan Meteran	-	1	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	3	3	1
Sumur	11	9	7
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2014, 2018, dan 2019

Numbers of Village/Kelurahan by Using of Defecation Place in Watubangga Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	13	14	14
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	1	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

4.5 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Table Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Watubangga, 2018
*Numbers of Natural Disaster Events in Watubangga
Subdistrict, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	9
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	9

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.5.2

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Watubangga, 2018
Numbers of Victims Due to Natural Disaster Events in Watubangga Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEHOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.5.3

**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi
Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Watubangga, 2019**
*Existence of Facility/Anticipation/Mitigation Due to Natural
Disaster Events by Village/Kelurahan in Watubangga
Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
006 LAMUNDE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
007 WATUBANGGA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
008 TANDEBURA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
009 SUMBER REJEKI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
010 PEOHO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
011 KUKUTIO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
013 KASTURA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
017 WOLULU	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
018 MATAOSU	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
020 POLENGA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
021 GUNUNG SARI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
022 RANOTETA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
023 MATAOSU UJUNG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	Tidak ada	Ada
006 LAMUNDE	Tidak ada	Ada
007 WATUBANGGA	Tidak ada	Ada
008 TANDEBURA	Tidak ada	Tidak ada
009 SUMBER REJEKI	Tidak ada	Ada
010 PEOHO	Ada	Ada
011 KUKUTIO	Tidak ada	Ada
013 KASTURA	Tidak ada	Ada
017 WOLULU	Tidak ada	Tidak ada
018 MATAOSU	Tidak ada	Ada
020 POLENGA	Tidak ada	Tidak ada
021 GUNUNG SARI	Tidak ada	Ada
022 RANOTETA	Tidak ada	Ada
023 MATAOSU UJUNG	Tidak ada	Tidak ada

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Watubangga, 2019

Number of Village/Kelurahan That Have Sport Clubs by Type of Sports and Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Desa/Kelurahan Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	12	-	-	2
Bola voli	11	2	-	1
Bulu tangkis	5	-	-	9
Bola basket	-	-	-	14
Tenis lapangan	1	-	-	13
Tenis meja	8	-	-	6
Futsal	-	-	-	14
Renang	-	-	-	14
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-	14
Bilyard	-	-	-	14
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	-	-	-	14
Lainnya	2	-	-	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

BAB 5

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.

6. Seasonal vegetable and fruit plants

a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

7. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

- 10. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 14. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-
- 10. *Harvested area of horticulture*** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 11. *Harvested area of vegetables*** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.
- 12. *Entirely plants harvested/ demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- 13. *Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
- 14. *Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal

buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan.

and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

FOOD CROPS AND HORTICULTURA

Tabel 5.1.1 **Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 dan 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	...	-	...	-
Cabai	...	17,00	...	15,90
Kentang	...	-	...	-
Kubis	...	-	...	-
Petsai	...	3,00	...	1,20
Tomat	...	6,00	...	6,40
Wortel	...	-	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	36,00	-	23.50

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	...	...	...	-
Cabai	...	...	...	17,00
Kentang	...	...	...	-
Kubis	...	...	...	-
Petsai	...	...	...	3,00
Tomat	...	...	...	6,00
Wortel	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	26,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	...	...	...	-
Cabai	...	...	...	15,90
Kentang	...	...	...	-
Kubis	...	...	...	-
Petsai	...	...	...	1,20
Tomat	...	...	...	6,40
Wortel	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	23,50

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Medicinal by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	...	-	...	-
Laos	...	-	...	-
Kencur	...	-	...	-
Kunyit	...	-	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	-	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019
Table 5.1.5 Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m2) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	...	...	...	-
Laos	...	...	...	-
Kencur	...	...	...	-
Kunyit	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(Kg) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (Kg) in
Watubangga Subdistrict, 2016-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	...	...	...	-
Laos	...	...	...	-
Kencur	...	...	...	-
Kunyit	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	...	-	...	-
Krisan	...	-	...	-
Mawar	...	-	...	-
Sedap Malam	...	-	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	-	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.8 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Watubangga, 2016-2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Watubangga Subdistrict, 2016-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek</i>	...	...	...	-
<i>Krisan</i>	...	...	...	-
<i>Mawar</i>	...	...	...	-
<i>Sedap Malam</i>	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai)
di Kecamatan Watubangga, 2016-2019**
***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks) in
Watubangga Subdistrict, 2016-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	...	...	...	-
Krisan	...	...	...	-
Mawar	...	...	...	-
Sedap Malam	...	...	...	-
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Jeruk Siam/Keprok	...	1 865,60
Mangga	...	1 025,60
Pisang	...	315,10
Jeruk Besar	...	223,90
KECAMATAN Watubangga	...	3 430,20

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.11

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Watubangga, 2016–
2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
(Ton) in Watubangga Subdistrict, 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Siam/Keprok	...	...	...	1 865,60
Mangga	...	...	...	1 025,60
Pisang	...	...	...	315,10
Jeruk Besar	...	...	...	223,90
KECAMATAN Watubangga	...	...	...	3 430,20

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 TANAMAN PERKEBUNAN PLANTATION CROP

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Estate Crops by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit	2454.75	...	3.56	...
Kelapa	812	...	1.02	...
Karet	-	...	-	...
Kopi	23.71	...	0.40	...
Kakao	3161.7	...	0.32	...
Tebu	-	...	-	...
Teh	-	...	-	...
Tembakau	-	...	-	...
Kecamatan Watubangga	812	...	5,30	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.3 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Livestock Population by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung Native Chicken	Itik/ Bebek Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	2 309	504	1 400	-
006 LAMUNDE	3 407	160	1 711	104
007 WATUBANGGA	1 010	200	2 300	259
008 TANDEBURA	537	1 350	1 454	103
009 SUMBER REJEKI	401	890	534	79
010 PEOHO	2 400	300	1 112	54
011 KUKUTIO	3 200	319	3 280	-
013 KASTURA	357	940	1 001	-
017 WOLULU	408	489	945	234
018 MATAOSU	708	170	834	-
020 POLENGA	800	181	1 300	433
021 GUNUNG SARI	683	2 347	2 400	160
022 RANOTETA	1 301	455	1 500	244
023 MATAOSU UJUNG	910	-	948	-
Kecamatan Watubangga	18 431	8 305	20 719	1 670

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
*Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2019*

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Pukat Seine	Jaring Net	Pancing Fishing Rod	Perangkap Trap	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	...	...	1	...	...
006 LAMUNDE	3	20	81	...	...
007 WATUBANGGA	1	7	40	...	...
008 TANDEBURA	2	5	51	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	1	15	...	...
010 PEOHO	...	2	12	...	...
011 KUKUTIO	...	...	13	...	...
013 KASTURA	...	...	10	...	...
017 WOLULU	1	2	50	...	...
018 MATAOSU	...	...	5	...	...
020 POLENGA	...	1	15	...	...
021 GUNUNG SARI	1	2	25	...	...
022 RANOTETA	...	...	25	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	10	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	353	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel, Katinting Outboard Motorboat	Perahu Tanpa Motor Manual Boat
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	...	...	...
006 LAMUNDE	59	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...
008 TANDEBURA	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	...	...
010 PEOHO	...	...	...
011 KUKUTIO	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...
Kecamatan Watubangga	59	—	—

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.5 PERTANIAN LAINNYA OTHERS AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2018 dan 2019
Number of Embung Desa by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2018-2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	2018	2019
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	-
006 LAMUNDE	-	-
007 WATUBANGGA	-	-
008 TANDEBURA	-	2
009 SUMBER REJEKI	4	5
010 PEOHO	1	2
011 KUKUTIO	-	-
013 KASTURA	2	1
017 WOLULU	-	-
018 MATAOSU	3	3
020 POLENGA	-	-
021 GUNUNG SARI	-	2
022 RANOTETA	-	1
023 MATAOSU UJUNG	-	-
Kecamatan Watubangga	10	16

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *industry, Mining and Energy*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Industri manufaktur** di-

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based

golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro / industri rumah tangga** (1–4 orang pekerja).

on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry / household industry** (1–4 employees).

5. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

5. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.

6. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

6. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.

7. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

7. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.

8. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.

8. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.

9. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan

9. **Tin ore** is mineral as the base material of tin. Processing tin ore

bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.

into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.

10. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

10. Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.

11. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.

11. Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.

12. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

12. Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

13. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.

13. Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.

14. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

14. Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.

15. Bahan galian adalah semua

15. Quarrying materials are all kinds

jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.

16. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

16. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.

17. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

17. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

18. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

18. Sold/distributed electricity/gas/ cleaned water is total electricity/ gas/cleaned water distributed to customers.

19. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

19. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

20. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan, semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

20. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bahan Baku Industri Industry Raw Materials			
	Kulit Leather	Kayu Wood	Logam Metal	Anyaman Cane Work
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	1	-	-
006 LAMUNDE	-	2	-	-
007 WATUBANGGA	-	2	2	-
008 TANDEBURA	-	6	1	1
009 SUMBER REJEKI	-	1	-	-
010 PEOHO	-	2	1	-
011 KUKUTIO	-	2	-	-
013 KASTURA	-	1	-	-
017 WOLULU	-	1	-	-
018 MATAOSU	-	1	-	-
020 POLENGA	-	2	-	1
021 GUNUNG SARI	-	1	-	-
022 RANOTETA	-	2	2	1
023 MATAOSU UJUNG	-	1	-	-
Kecamatan Watubangga	-	25	6	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bahan Baku Industri Industry Raw Materials			
	Gerabah Pottery	Kain Fabric	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	3	2
006 LAMUNDE	-	-	5	3
007 WATUBANGGA	-	2	6	2
008 TANDEBURA	-	4	6	1
009 SUMBER REJEKI	-	-	3	3
010 PEOHO	-	3	1	1
011 KUKUTIO	-	-	6	3
013 KASTURA	-	-	1	1
017 WOLULU	-	4	6	2
018 MATAOSU	-	-	2	2
020 POLENGA	-	-	3	2
021 GUNUNG SARI	-	3	6	8
022 RANOTETA	-	-	5	2
023 MATAOSU UJUNG	-	-	22	1
Kecamatan Watubangga	-	16	75	33

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 6.1.2**Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Industries by Kelurahan/Village in Watubangga
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Industri (Jumlah Tenaga Kerja)/ Types (Workers)			
	Sedang (20-99)	Kecil (5-19)	Rumah Tangga (<5)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	...	2	1	3
006 LAMUNDE	...	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...	...
008 TANDEBURA	...	2	1	3
009 SUMBER REJEKI	...	...	1	...
010 PEOHO	...	1	3	4
011 KUKUTIO	...	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...	...
017 WOLULU	...	1	...	1
018 MATAOSU	...	...	1	1
020 POLENGA	...	...	7	7
021 GUNUNG SARI	...	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Table *Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Listrik PLN PLN Electricity	Listrik Non PLN Non PLN Electricity	Non Listrik No. Electricity	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	
004 LONGGOSIPI	-	160	142	302
006 LAMUNDE	283	1	3	287
007 WATUBANGGA	557	2	50	606
008 TANDEBURA	457	-	22	479
009 SUMBER REJEKI	90	8	80	176
010 PEOHO	230	-	1	231
011 KUKUTIO	514	-	-	514
013 KASTURA	-	278	-	274
017 WOLULU	300	-	7	307
018 MATAOSU	-	5	303	308
020 POLENGA	351	1	90	442
021 GUNUNG SARI	336	-	9	345
022 RANOTETA	302	-	1	303
023 MATAOSU UJUNG	-	2	161	163
Kecamatan Watubangga	3 420	457	869	4 737

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 6.2.2**Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Minum Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	PDAM <i>Public Water Supply Company</i>	Non PDAM <i>Non Private Water Supply Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	...	...	...
006 LAMUNDE	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...
008 TANDEBURA	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	...	...
010 PEOHO	...	...	...
011 KUKUTIO	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

6.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
Number of Permanent and Impermanent House by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Permanen <i>Permanent House</i>	Rumah Bukan Permanen <i>Impermanent House</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	
004 LONGGOSIPI	15	240	255
006 LAMUNDE	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...
008 TANDEBURA	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	41	133	174
010 PEOHO	100	81	181
011 KUKUTIO	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

BAB 7

PERDAGANGAN *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan** adalah semua tindakan yang tujuannya menyampaikan barang untuk tujuan hidup sehari-hari, prosesnya berlangsung dari produsen kepada konsumen.
2. Perdagangan dibedakan atas perdagangan besar dan perdagangan kecil. Dalam perdagangan besar jual beli berlangsung secara besar-besaran. Dalam perdagangan besar, barang tidak dijual/disampaikan langsung kepada konsumen atau pengguna, sedangkan dalam perdagangan kecil, jual beli berlangsung secara kecil-kecilan dan barang dijual langsung kepada konsumen.
3. **Pedagang** adalah Orang yang pekerjaannya memperjualbelikan barang atas prakarsa dan resiko.
4. **Pasar** adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.
5. **Transaksi** adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah (1) ada barang yang diperjual belikan, pedagang dan pembeli, dan juga ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade** is all action that aims to deliver goods for the purposes of daily life, this process goes from producer to consumer.
2. Trade is categoried in two type, that are Large Trade and Small Trade. In Large Trade, Trading goes on a large scale. The goods are not sold directly to konsumen or user, meanwhile, in Small trade, buying and selling process carried out on a small scale.
3. **Merchant** is defined as someone who traded goods on initiative and risk.
4. **Market** is a meeting place between prospective seller and buyer goods and services.
5. **Transaction** is agreemeents in trading activity. Terms of the transaction: there are goods for sale merchant, buyer, and also, there are agreements of goods cost and any forced from other side.

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

<https://kolakakab.bps.go.id>

7.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Table 7.1.1 Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar Permanen Permanent Market	Pasar Bukan Permanen Impermanent Market	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	1	1
008 TANDEBURA	-	1	1
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	1	1
011 KUKUTIO	-	1	1
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	1	1
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	1	1
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	6	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Shops by Type and Skill Training Activity by
Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Mini Market <i>Mini Market</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stall</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	35	-	-
006 LAMUNDE	-	12	1	-
007 WATUBANGGA	-	45	8	3
008 TANDEBURA	-	18	5	-
009 SUMBER REJEKI	-	10	1	-
010 PEOHO	-	20	1	-
011 KUKUTIO	-	46	5	-
013 KASTURA	-	9	-	-
017 WOLULU	-	35	3	-
018 MATAOSU	-	6	-	-
020 POLENGA	-	16	2	-
021 GUNUNG SARI	-	15	2	-
022 RANOTETA	-	4	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	10	2	-
Kecamatan Watubangga	-	281	30	3

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 7.1.3

**Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Watubangga, 2019**
*Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and
Type in Watubangga Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	1	1	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	1	5	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
004 LONGGOSIPI	-	5	-
006 LAMUNDE	-	11	-
007 WATUBANGGA	-	40	3
008 TANDEBURA	-	13	4
009 SUMBER REJEKI	-	6	-
010 PEOHO	-	5	-
011 KUKUTIO	-	6	1
013 KASTURA	-	2	-
017 WOLULU	-	22	-
018 MATAOSU	-	3	-
020 POLENGA	-	13	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	126	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	2	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	-
008 TANDEBURA	3	-	1
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	3	-	-
011 KUKUTIO	5	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	1	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	2	-	-
022 RANOTETA	2	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	19	-	1

Catatan/*Note*: ¹ yang memiliki luas < 400 m²Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

7.2 HOTEL HOTEL

Tabel 7.2.1 **Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel dan**
Table **Penginapan di Kecamatan Watubangga, 2019**
Number of Room and Bed of Hotels in Watubangga
Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel			
Unit	-	-	-
Kamar	-	-	-
Tempat Tidur	-	-	-
Penginapan			
Unit	1	1	...
Kamar	10	10	...
Tempat Tidur	20	20	...
Resort			
Unit	-	-	-
Kamar	-	-	-
Tempat Tidur	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Hotel, Penginapan dan Resort di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Hotels, Lodging and Resort by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Lodging</i>	Resort <i>Resort</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-
008 TANDEBURA	-	1	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	1	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

7.3 RESTORAN RESTAURANT

Tabel 7.3.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2016-2019
Table 7.3.1 Number of Restaurants by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2016-2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2016	2017	2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	...	...	...	...
006 LAMUNDE	...	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...	5
008 TANDEBURA	...	...	...	4
009 SUMBER REJEKI	...	...	...	...
010 PEOHO	...	...	...	...
011 KUKUTIO	...	...	...	1
013 KASTURA	...	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...	1
018 MATAOSU	...	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...	2
022 RANOTETA	...	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

7.4 KEUANGAN FINANCE

Tabel 7.4.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Watubangga, 2019
Number of Bank by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	1	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kecamatan Watubangga	1	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 7.4.2

**Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Watubangga,
2019**

**Number of Active Cooperation by Kelurahan/Village and
Types in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	1	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kecamatan Watubangga	-	-	1	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

BAB 8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA *Transportation, Communication and Tourism*



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
9. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi
9. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services,

dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

<https://kolakakab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Type of Surface and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Aspal Asphalt	Rabat	Batu Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	...	...	...	4,00	...
006 LAMUNDE	...	...	...	7,00	...
007 WATUBANGGA	4,00	...	...	...	...
008 TANDEBURA	3,00	...	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	...	3,00	...	...
010 PEOHO	2,30	...	...	...	...
011 KUKUTIO	0,30	...	3,00	...	...
013 KASTURA	...	...	...	4,00	...
017 WOLULU	2,00	...	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...	...	...
020 POLENGA	...	...	7,00	...	...
021 GUNUNG SARI	3,00	...	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...	4,00	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 8.1.2**Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Mikrolet Microbus	Taxi Taxi	Ojek Motorcycle	Mobil Rental Rent Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	...	...	...	...
006 LAMUNDE	...	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...	...
008 TANDEBURA	...	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	...	...	...
010 PEOHO	...	...	...	...
011 KUKUTIO	...	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 8.1.3

**Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>	Kapal Cepat <i>Speedboat</i>	Perahu Motor <i>Tempel/ Katinting Outboard</i>	Perahu Tanpa <i>Motor Manual Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	...	...	...	...
006 LAMUNDE	...	...	...	...
007 WATUBANGGA	...	...	...	...
008 TANDEBURA	...	...	...	...
009 SUMBER REJEKI	...	...	...	...
010 PEOHO	...	...	...	...
011 KUKUTIO	...	...	...	...
013 KASTURA	...	...	...	...
017 WOLULU	...	...	...	...
018 MATAOSU	...	...	...	...
020 POLENGA	...	...	...	...
021 GUNUNG SARI	...	...	...	...
022 RANOTETA	...	...	...	...
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...	...
Kecamatan Watubangga	...	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 8.1.4**Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
*Transportation among Village/Kelurahan by Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	Darat	Tidak ada angkutan umum
006 LAMUNDE	Darat	Ada, dengan trayek tetap
007 WATUBANGGA	Darat	Ada, dengan trayek tetap
008 TANDEBURA	Darat	Tidak ada angkutan umum
009 SUMBER REJEKI	Darat	Tidak ada angkutan umum
010 PEOHO	Darat	Tidak ada angkutan umum
011 KUKUTIO	Darat	Tidak ada angkutan umum
013 KASTURA	Darat	Tidak ada angkutan umum
017 WOLULU	Darat	Ada, dengan trayek tetap
018 MATAOSU	Darat	Tidak ada angkutan umum
020 POLENGA	Darat	Tidak ada angkutan umum
021 GUNUNG SARI	Darat	Tidak ada angkutan umum
022 RANOTETA	Darat	Tidak ada angkutan umum
023 MATAOSU UJUNG	Darat	Tidak ada angkutan umum

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 8.1.5**Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Condition of Land Transportation by Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
006 LAMUNDE	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
007 WATUBANGGA	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
008 TANDEBURA	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
009 SUMBER REJEKI	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
010 PEOHO	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
011 KUKUTIO	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
013 KASTURA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
017 WOLULU	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
018 MATAOSU	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
020 POLENGA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
021 GUNUNG SARI	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
022 RANOTETA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
023 MATAOSU UJUNG	Tanah	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Cellular Phone Signal Strength by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>Cellular Phone Signal Strength</i>
(1)	(2)
004 LONGGOSIPI	Kurang
006 LAMUNDE	Baik
007 WATUBANGGA	Baik
008 TANDEBURA	Baik
009 SUMBER REJEKI	Baik
010 PEOHO	Baik
011 KUKUTIO	Baik
013 KASTURA	Sangat Kurang
017 WOLULU	Baik
018 MATAOSU	Kurang
020 POLENGA	Kurang
021 GUNUNG SARI	Baik
022 RANOTETA	Baik
023 MATAOSU UJUNG	...
Kecamatan Watubangga	Baik

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019

Number of Tower/Operator of Communication Cellular Phone Services and The Condition of Cellular Phone Signal in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	1	Kuat
006 LAMUNDE	-	1	Lemah
007 WATUBANGGA	1	2	Kuat
008 TANDEBURA	1	1	Kuat
009 SUMBER REJEKI	-	1	Kuat
010 PEOHO	1	1	Kuat
011 KUKUTIO	1	1	Kuat
013 KASTURA	-	1	Lemah
017 WOLULU	-	1	Kuat
018 MATAOSU	-	1	Lemah
020 POLENGA	-	1	Lemah
021 GUNUNG SARI	-	1	Kuat
022 RANOTETA	-	1	Kuat
023 MATAOSU UJUNG	-	1	Lemah
Kecamatan Watubangga	4	15	Kuat

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 8.2.3

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019
Exixtence of Post Officce/Post Help/House of Post and Private Company/Expedition Agent by Village/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	Tidak Ada	Tidak Ada
006 LAMUNDE	Tidak Ada	Tidak Ada
007 WATUBANGGA	Tidak Ada	Tidak Ada
008 TANDEBURA	Tidak Ada	Tidak Ada
009 SUMBER REJEKI	Tidak Ada	Tidak Ada
010 PEOHO	Tidak Ada	Tidak Ada
011 KUKUTIO	Tidak Ada	Tidak Ada
013 KASTURA	Tidak Ada	Tidak Ada
017 WOLULU	Tidak Ada	Tidak Ada
018 MATAOSU	Tidak Ada	Tidak Ada
020 POLENGA	Tidak Ada	Tidak Ada
021 GUNUNG SARI	Tidak Ada	Tidak Ada
022 RANOTETA	Tidak Ada	Tidak Ada
023 MATAOSU UJUNG	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Watubangga	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

BAB 9

PERPAJAKAN *Taxation*



PENJELASAN TEKNIS

1. Perpajakan di Kecamatan Watubangga terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan, dan pajak bumi dan bangunan.
2. Wajib pajak di Kecamatan Waubangga mencapai 9 105 wajib pajak. Jumlah wajib pajak terbesar terdapat di Desa Kukutio yaitu sebanyak 2 392 wajib pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *Taxation at Watubangga Subdistrict consist of regional income tax, corporate tax, and land & building tax.*
2. *Taxpayer at YYYYY reaches 9 105 taxpayers. Largest taxpayer is at Kukutio Village as many as 2 392*

Tabel
Table 9.1**Realisasi Penerimaan Pajak PBB di Kecamatan
Watubangga, 2019**
*Tax Revenues of Property (PBB) in Watubangga Subdistrict,
2019*

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketetapan			
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...
Realisasi			
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...
Sisa			
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...
Persentase Realisasi Penerimaan			
Pajak (%)	...	...	...
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

Tabel
Table 9.2**Jumlah Wajib Pajak dan Nilai PBB Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2019**
**Number of Property (PBB) Tax Payers and Tax Values by
Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	...	...	912
006 LAMUNDE	...	...	409
007 WATUBANGGA	...	...	898
008 TANDEBURA	...	...	839
009 SUMBER REJEKI	...	...	285
010 PEOHO	...	...	812
011 KUKUTIO	...	...	2 392
013 KASTURA	...	...	351
017 WOLULU	...	...	252
018 MATAOSU	...	...	154
020 POLENGA	...	...	668
021 GUNUNG SARI	...	...	683
022 RANOTETA	...	...	450
023 MATAOSU UJUNG	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**
BPS-STATISTICS OF KOLAKA REGENCY

Jl. Pahlawan No. 75, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka
Homepage: <http://kolakakab.bps.go.id>, Email: bps7404@bps.go.id

